

KURIKULUM (MOOC) PELATIHAN DASAR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT KUSTA



Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
2023

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Pengembangan Kurikulum dan Modul *Massive Open Online Course* (MOOC) Pelatihan Dasar Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta.

Sumber informasi dan keilmuan dalam pengembangan Kurikulum MOOC Pelatihan Dasar Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta ini dikembangkan dari kurikulum dan modul Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta dan Frambusia Bagi Pengelola Program Kusta dan Frambusia Tingkat Puskesmas yang disusun tahun 2022. MOOC ini merupakan model belajar mandiri yang dapat dijadikan dasar atau pilihan sebagai pra syarat untuk pelatihan lanjutan yang bertema penyakit kusta.

Modul MOOC Pelatihan Dasar Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta dikembangkan dengan model belajar mandiri secara daring menggunakan *Learning Management System*. Besar harapan kami memberikan kesempatan belajar bagi tenaga kesehatan atau SDM Kesehatan di Indonesia umumnya untuk mempelajari materi tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta secara lebih terbuka dan lebih luas.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam kurikulum dan modul MOOC yang kami susun ini, oleh karena itu saran perbaikan untuk penyempurnaannya sangat kami harapkan. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi pemikiran yang komprehensif dalam mewujudkan kurikulum dan modul ini.

Semoga pengembangan ini dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

Kepala BBPK Ciloto,



Sjamsul Ariffin, SKM., M.Epid

TIM PENYUSUN KURIKULUM

PENANGGUNG JAWAB

Sjamsul Ariffin, SKM, M.Epid

PENYUSUN KURIKULUM MOOC

dr. Eny Setiyawati

Philipus Prihantiko K, MKM

Tri Budi Gunawan, SPd., MKM

dr.Christina Widaningrum,MKes

dr.Teky Budiawan,MPH

Asken S.P. Sinaga, S.Si, MA., Apt

Dr. Rudi Bastaman, S. Kep., MKM

PENGEMBANG MEDIA PEMBELAJARAN

Tri Budi Gunawan, S.Pd., MKM

Sumarti, SKM, MAP

Farrahdina Tanjung, S.E, M.KM

Asep Saefunajat

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| KATA PENGANTAR | 2 |
| TIM PENYUSUN KURIKULUM | 3 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| BAB I PENDAHULUAN | 5 |
| BAB II KOMPONEN KURIKULUM | |
| A. Tujuan | 6 |
| B. Kompetensi | 6 |
| C. Struktur Kurikulum | 6 |
| D. Evaluasi hasil Belajar | 7 |
| BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN | 8 |
| Lampiran – Lampiran | |
| Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Daring | 10 |
| Lampiran 2. Tahapan Pembelajaran | 18 |
| Lampiran 3. Ketentuan peserta, Administrator dan Sarana Pelatihan | 19 |
| Lampiran 4. Instrument Evaluasi Pelatihan | 20 |

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis tetapi meluas hingga masalah sosial, ekonomi, dan budaya karena Kusta sampai saat ini masih merupakan stigma di masyarakat, keluarga, termasuk sebagian petugas kesehatan. Hal ini disebabkan masih kurangnya pengetahuan atau pengertian, kepercayaan yang keliru terhadap Kusta dan disabilitas yang ditimbulkannya.

Target Eliminasi Kusta untuk tingkat provinsi yaitu pada tahun 2019, dan untuk kabupaten/kota pada tahun 2024. Indikator pencapaian target Eliminasi Kusta berupa angka prevalensi $<1/10.000$ (kurang dari satu per sepuluh ribu) penduduk. Untuk mewujudkan target Eliminasi Kusta dilakukan penetapan dan pelaksanaan strategi eliminasi Kusta, dan intensifikasi kegiatan penanggulangan Kusta. Setelah eliminasi Kusta di seluruh provinsi dan kabupaten/kota tercapai, Penanggulangan Kusta masih tetap perlu dilanjutkan dengan tujuan menurunkan Pasien Kusta dan memutuskan transmisi Kusta. Hal ini sejalan dengan target *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu penurunan 90% jumlah orang yang membutuhkan intervensi terhadap penyakit-penyakit AIDS, Tuberculosis, Malaria, dan penyakit tropis terabaikan yaitu Kusta dan Filariasis. Untuk itu pada tahun 2024- 2030 dilakukan upaya untuk menurunkan angka prevalensi Kusta tingkat nasional sampai kurang dari 0,05 per 10.000 penduduk.

Indonesia masih melaporkan penemuan kasus baru sebanyak 11.173 kasus di tahun 2020, 6 (enam) dari 34 provinsi dan 101 kabupaten/kota juga masih melaporkan angka kasus terdaftar lebih dari 1 per 10.000 penduduk. Proporsi anak diantara pasien baru sebesar 10.1% serta cacat tingkat 2 diantara pasien baru sebesar 5.62%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlambatan penemuan kasus dan penularan penyakit kusta masih terus terjadi di masyarakat.

BBPK Ciloto sebagai lembaga penyelenggara pelatihan berupaya untuk meningkatkan perannya dalam menyelenggarakan pelatihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan salah satunya dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit kusta. BBPK Ciloto mengembangkan Pelatihan Dasar Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta secara daring dengan metode *Massive Open Online Course (MOOC)* agar dapat diakses secara terbuka untuk seluruh tenaga kesehatan dalam rangka peningkatan kualitas program pencegahan dan pengendalian kusta.

BAB II

Komponen Kurikulum

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan tentang program pencegahan dan pengendalian penyakit kusta.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

1. Menjelaskan Epidemiologi Penyakit Kusta
2. Menjelaskan Tata Laksana Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
3. Menjelaskan Tujuan Pencatatan dan Pelaporan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
4. Menjelaskan Penyuluhan dan Konseling Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
5. Menjelaskan Surveilans Penyakit Kusta

C. Struktur Kurikulum

| No | Mata Pelatihan | JP |
|--------|--|-----------|
| 1 | Epidemiologi Penyakit Kusta | 2 |
| 2 | Tata Laksana Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta | 9 |
| 3 | Tujuan Pencatatan dan Pelaporan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta | 2 |
| 4 | Penyuluhan dan Konseling Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta | 2 |
| 5 | Surveilans Penyakit Kusta | 1 |
| Jumlah | | 16 |

Keterangan :

Jumlah Jam Pelajaran (JP) dikaji berdasarkan isi/bobot setiap materi pokok.

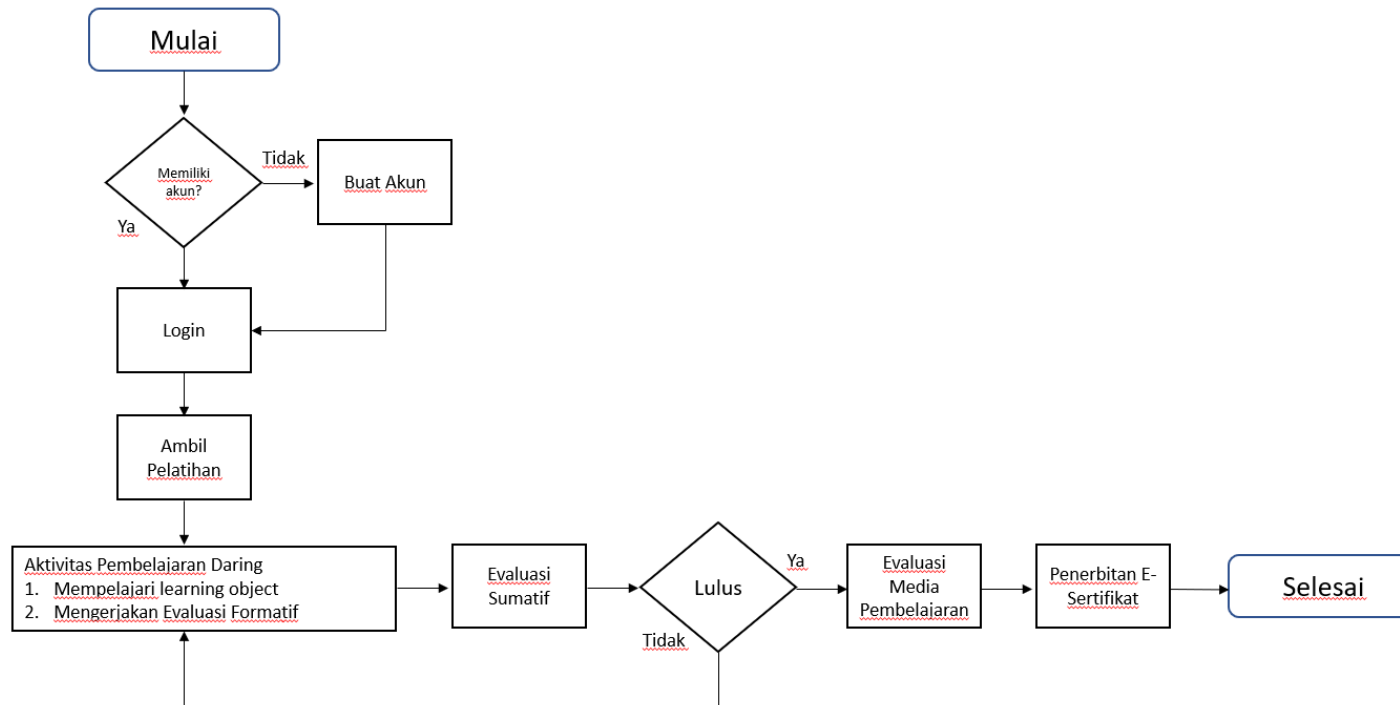
D. Evaluasi Hasil Belajar

Model evaluasi Kirkpatrick, jenis evaluasi MOOC ini hanya dilakukan pada dua level yaitu:

| EVALUASI MOOC |
|---|
| Evaluasi Level 1 <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi penyelenggaraan yang meliputi evaluasi aksesibilitas, bahan belajar, serta proses pembelajaran |
| Evaluasi Level 2: <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Formatif:<ul style="list-style-type: none">✓ Evaluasi ketuntasan belajar pada setiap materi pokok tertentu, dan atau✓ Evaluasi ketuntasan belajar pada setiap akhir mata pelatihan• Evaluasi Sumatif Evaluasi sumatif merupakan evaluasi ketuntasan belajar dilakukan setelah peserta selesai mengikuti aktivitas belajar pada semua mata pelatihan <p>Penilaian kelulusan didapat dengan pembobotan sebagai berikut:</p> <p>Nilai Evaluasi Formatif (kuis) : 80,01 Nilai Evaluasi Sumatif (kuis) : 80,01</p> |

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Berikut Diagram Alur Proses Pelatihan MOOC Pelatihan Dasar Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Kusta :



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran dalam MOOC dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Calon peserta melakukan **pendaftaran dan login, jika belum memiliki akun, maka diarahkan untuk** membuat akun di LMS plataran sehat secara mandiri menggunakan email, NIK, nama lengkap dan tanggal lahir dan digunakan untuk **login ke LMS**.
- (2) Peserta yang sudah melakukan login dapat memulai aktivitas belajar *online* secara mandiri secara bertahap untuk semua mata pelatihan dengan mempelajari bahan belajar mandiri (learning object)
- (3) Pada setiap materi pokok tertentu dan diakhir mata pelatihan, peserta akan mengerjakan evaluasi formatif (kuis).
- (4) Setelah mengikuti semua aktivitas belajar pada LMS, peserta melakukan **evaluasi sumatif** diakhir sesi MOOC.
- (5) Peserta yang dinyatakan **lulus** akan diberikan sertifikat sesuai ketentuan

Lampiran I
Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPM) Daring

Mata Pelatihan 1 : Epidemiologi Penyakit Kusta
 Deskripsi Singkat : Materi pelatihan ini membahas tentang distribusi penyakit Kusta di dunia dan Indonesia, faktor-faktor yang menentukan terjadinya penyakit Kusta serta upaya pemutusan Materi rantai penularan penyakit kusta
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan epidemiologi penyakit kusta

| Indikator Hasil Belajar | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok | Bahan Belajar Mandiri | Evaluasi | Referensi |
|---|--|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan distribusi Penyakit Kusta di dunia dan Indonesia | 1. Distribusi Penyakit kusta di dunia dan Indonesia 1.1 Distribusi menurut tempat 1.2 Distribusi menurut waktu 1.3 Distribusi menurut orang | <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif Materi Pokok 1 distribusi Penyakit Kusta di dunia dan Indonesia • Video Pembelajaran distribusi Penyakit Kusta | Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok | Modul Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta dan Frambusia bagi Pengelola Program Kusta dan Frambusia Tingkat Puskesmas |
| 2. Menjelaskan faktor-faktor | 2. Faktor-faktor yang menentukan | Multimedia interaktif | Evaluasi Formatif: | |

| | | | | |
|--|--|--|------------------|--|
| yang menentukan terjadinya penyakit Kusta dan upaya pemutusan Materi rantai penularan penyakit Kusta | terjadinya penyakit Kusta dan upaya pemutusan Materi rantai penularan penyakit Kusta | Materi Pokok 2 faktor-faktor yang menentukan terjadinya penyakit Kusta | Kuis Akhir Modul | |
|--|--|--|------------------|--|

Mata Pelatihan 2 : Tata Laksana Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta

Deskripsi Singkat : Materi Pelatihan ini membahas tentang diagnosis, klasifikasi, pemeriksaan penyakit kusta, pengobatan penyakit kusta, reaksi penyakit kusta, disabilitas, pencegahan disabilitas dan perawatan diri pasien Kusta

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu menjelaskan Menjelaskan tata laksana Penyakit Kusta

| Indikator Hasil Belajar | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok | Bahan Belajar Mandiri | Evaluasi | Referensi |
|--|---|---|--|---|
| Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan Diagnosis dan Klasifikasi Penyakit Kusta | 1. Diagnosis dan Klasifikasi Penyakit Kusta 1.1 Diagnosis Kusta (Dasar diagnosis, suspek, Diagnosa banding kusta) 1.2 Klasifikasi (Dasar, Tujuan, Jenis Klasifikasi) | Multimedia interaktif Materi Pokok 1 tentang Diagnosis dan Klasifikasi Penyakit Kusta | Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok | Modul Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta dan Frambusia bagi Pengelola Program Kusta dan Frambusia Tingkat Puskesmas |
| 2. Menjelaskan Pemeriksaan Penyakit Kusta | 2. Pemeriksaan 2.1 Periksa Pandang 2.2 Tes Mati Rasa pada bercak 2.3 Palpasi saraf 2.4 Pemeriksaan fungsi Saraf 2.5 Pemeriksaan Bakteriologi | Multimedia interaktif materi pokok 2 Pemeriksaan Penyakit Kusta | Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok: | |
| 3. Menjelaskan Pengobatan Kusta | 3. Pengobatan Kusta 3.1 tujuan pengobatan 3.2 regimen pengobatan | Multimedia interaktif materi pokok 3 Pengobatan Kusta | Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | 3.3 efek samping 3.4 Evaluasi pengobatan | | | |
| 4. Menjelaskan Reaksi Kusta | 4. Reaksi Kusta 4.1 Pengertian reaksi 4.2 Tanda-tanda reaksi 4.3 Tipe-tipe reaksi | <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif materi pokok 4 Reaksi Kusta • Video Pembelajaran Reaksi Kusta | Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok | |
| 5. Menjelaskan Disabilitas, Pencegahan disabilitas Kusta, Perawatan Diri Kusta | 5. Disabilitas 5.1 Pengertian disabilitas 5.2 Tingkat disabilitas menurut WHO 5.3 Pencegahan disabilitas Kusta 5.4 Perawatan diri | <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif materi pokok 5 Disabilitas, Pencegahan disabilitas Kusta, Perawatan Diri Kusta • Video Pembelajaran Disabilitas, Pencegahan disabilitas Kusta, Perawatan Diri Kusta | Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok Evaluasi Formatif: Kuis Akhir Modul | |

Mata Pelatihan 3 : Tujuan Pencatatan dan Pelaporan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta

Deskripsi Singkat : Materi pelatihan ini membahas tentang tujuan dan pencatatan pada kartu pasien penyakit penyakit

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tujuan pencatatan dan pelaporan penyakit kusta

| Indikator Hasil Belajar | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok | Bahan Belajar Mandiri | Evaluasi | Referensi |
|---|---|---|---|---|
| Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan tujuan pencatatan dan pelaporan penyakit kusta | 1. Tujuan Pencatatan dan Pelaporan Penyakit Kusta | Multimedia interaktif materi pokok 1 tujuan pencatatan dan pelaporan penyakit kusta | Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok | Modul Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta dan Frambusia bagi Pengelola Program Kusta dan Frambusia Tingkat Puskesmas |
| 2. Menjelaskan pencatatan pada kartu pasien | 2. Pencatatan pada kartu pasien | Multimedia interaktif materi pokok 2 pencatatan pada kartu pasien | Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok Evaluasi Formatif: Kuis Akhir Modul | |

Mata Pelatihan 4 : Penyuluhan dan Konseling Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta

Deskripsi Singkat : Materi pelatihan ini membahas tentang konsep penyuluhan, pesan penyuluhan yang sesuai sasaran serta dasar-dasar konseling penyakit kusta

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Penyuluhan dan Konseling Program pencegahan dan pengendalian penyakit kusta

| Indikator Hasil Belajar | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok | Bahan Belajar Mandiri | Evaluasi | Referensi |
|--|---|--|---|--|
| <p>Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan penyuluhan program pencegahan dan pengendalian kusta</p> | <p>1. Penyuluhan program pencegahan dan pengendalian kusta</p> <p>1.1 Tujuan 1.2 Sasaran 1.3 Metode 1.4 Inti Pesan</p> | <p>Multimedia interaktif materi pokok 1 penyuluhan program pencegahan dan pengendalian kusta</p> | <p>Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok</p> | <p>Modul Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta dan Frambusia bagi Pengelola Program Kusta dan Frambusia Tingkat Puskesmas</p> |
| <p>2. Menjelaskan pesan penyuluhan yang sesuai sasaran</p> | <p>2. Pesan penyuluhan yang sesuai sasaran dan perubahan perilaku yang diharapkan</p> <p>2.1 Metode dan Teknik Penyuluhan 2.2 Sikap Penyuluh (Petugas) 2.3 Prinsip dalam Memberikan Penyuluhan</p> | <p>Multimedia interaktif materi pokok 2 pesan penyuluhan yang sesuai sasaran</p> | | |
| <p>3. Menjelaskan konseling dalam program pencegahan dan pengendalian kusta</p> | <p>3. Konseling</p> | <ul style="list-style-type: none"> Multimedia interaktif materi konseling dalam | <p>Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok Evaluasi Formatif</p> | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | <p>program pencegahan dan pengendalian kusta pokok 3</p> <ul style="list-style-type: none">• Video Pembelajaran mengenai Konseling | | |
|--|--|--|--|--|

Mata Pelatihan 5 : Surveilans Penyakit Kusta

Deskripsi Singkat : Materi pelatihan ini membahas tentang tujuan, sasaran surveilans penyakit kusta dan penemuan kasus aktif serta pasif penyakit kusta

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan surveilans penyakit kusta

| Indikator Hasil Belajar | Materi Pokok dan Sub Materi Pokok | Bahan Belajar Mandiri | Evaluasi | Referensi |
|--|---|---|--|--|
| <p>Setelah mengikuti materi pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan tujuan dan sasaran surveilans penyakit kusta</p> | <p>1. Surveilans Penyakit Kusta</p> <p>1.1 Tujuan surveilans Penyakit Kusta</p> <p>1.2 Sasaran surveilans Penyakit Kusta</p> | <p>Multimedia interaktif materi pokok 1 tujuan dan sasaran surveilans penyakit kusta</p> | <p>Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok</p> | <p>Modul Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta dan Frambusia bagi Pengelola Program Kusta dan Frambusia Tingkat Puskesmas</p> |
| <p>2. Menjelaskan penemuan kasus aktif serta pasif penyakit kusta</p> | <p>2. Penemuan Kasus</p> <p>2.1 Penemuan kasus aktif</p> <p>2.2 Penemuan kasus pasif</p> | <p>Multimedia interaktif materi pokok penemuan kasus aktif serta pasif penyakit kusta</p> | <p>Evaluasi Formatif: Kuis Materi Pokok</p> <p>Evaluasi Formatif: Kuis Akhir Modul</p> | |

Lampiran II
Tahapan Pembelajaran

PELATIHAN DASAR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT KUSTA

| Tahap | Materi | JP |
|------------------|---|-----------|
| Pembukaan | | |
| Tahap 1 | MPI 1 Epidemiologi Penyakit Kusta | 2 |
| Tahap 2 | MPI 2 Tata Laksana Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta | 9 |
| Tahap 3 | MPI 3 Tujuan Pencatatan dan Pelaporan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta | 2 |
| Tahap 3 | MPI 4 Penyuluhan dan Konseling Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta | 2 |
| Tahap 4 | MPI 5 Surveilans Penyakit Kusta | 1 |
| Tahap 5 | Evaluasi Sumatif | |
| Tahap 6 | Evaluasi Penyelenggaraan | |
| Tahap 7 | Kelulusan | |

Lampiran III

Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

1) Sasaran Peserta

Sasaran peserta Pelatihan Dasar Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta adalah tenaga kesehatan, dosen, dan mahasiswa yang ingin mempelajari program pencegahan dan pengendalian penyakit kusta.

2) Ketentuan Penyelenggara

Penyelenggara Pelatihan Dasar Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta adalah pemerintah pusat dan atau Institusi pelatihan yang terakreditasi

3) Ketentuan Penerimaan Kepesertaan

Penerimaan Pelatihan Dasar Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta adalah dengan sasaran Masyarakat dilakukan melalui metode pendaftaran (*enrollment*) mandiri.

4) Sertifikasi

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah menyelesaikan seluruh pembelajaran dan lulus evaluasi formatif dan sumatif akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang di tandatangani oleh pejabat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lampiran IV Instrumen Evaluasi

- Instrumen Evaluasi Level 1
(Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan / Evaluasi Aksesibilitas)

| NO | PERTANYAAN | JENIS JAWABAN |
|----|---|---------------|
| 1 | Apakah registrasi MOOC dapat dilakukan dengan mudah? | Skala |
| 2 | Apakah materi pokok yang disajikan pada setiap modul sesuai dengan yang diharapkan? | Skala |
| 3 | Apakah modul (materi) yang disajikan mudah dipahami? | Skala |
| 4 | Apakah tampilan multimedia yang tersedia menarik? | Skala |
| 5 | Apakah materi pada multimedia yang tersedia relevan dengan tujuan pembelajaran? | Skala |
| 6 | Apakah durasi pembelajaran yang diberikan untuk pembelajaran MOOC ini sudah baik? | Skala |
| 7 | Apakah soal-soal yang ada pada evaluasi materi untuk mengukur hasil belajar ini sudah baik? | Skala |
| 8 | Saran Komentar anda Terhadap Materi Pembelajaran | Terbuka |
| 9 | Saran Komentar anda Terhadap Media Pembelajaran | Terbuka |
| 10 | Saran Komentar anda Terhadap Akses Mengikuti MOOC | Terbuka |

- Instrumen Evaluasi Level 2
Bank Soal evaluasi formatif dan sumatif disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai, dapat menghubungi BBPK Ciloto melalui email bidang2.bbpciloto@gmail.com.